

**INSTALASI TEKSTIL INTERAKTIF SEBAGAI
MEDIA ART HEALING**



PENCIPTAAN

Khairunnisa Salsabila

NIM 1912158022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**INSTALASI TEKSTIL INTERAKTIF SEBAGAI
MEDIA ART HEALING**



PENCIPTAAN

Khairunnisa Salsabila

NIM 1912158022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2024**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

INSTALASI TEKSTIL INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA *ART HEALING*
diajukan oleh Khairunnisa Salsabila, NIM, 1912158022, Program Studi S-1 Kriya,
Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas
Akhir pada tanggal Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2024 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat umum diterima.

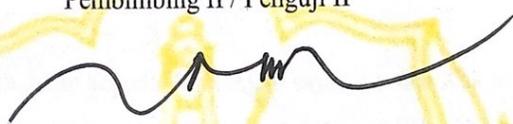
Pembimbing I / Penguji I



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003 /NIDN. 0019107504

Pembimbing II / Penguji II



Drs. Otok Herum Marwoto, S.Sn., M.A.

NIP. 19660622 199303 1 001 /NIDN. 0022066610

Cognate / Penguji Ahli



Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001 /NIDN. 0029076211

Ketua Jurusan/Program Studi S-1 Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA

NIP. 19740430 199802 2 001 /NIDN. 0030047406

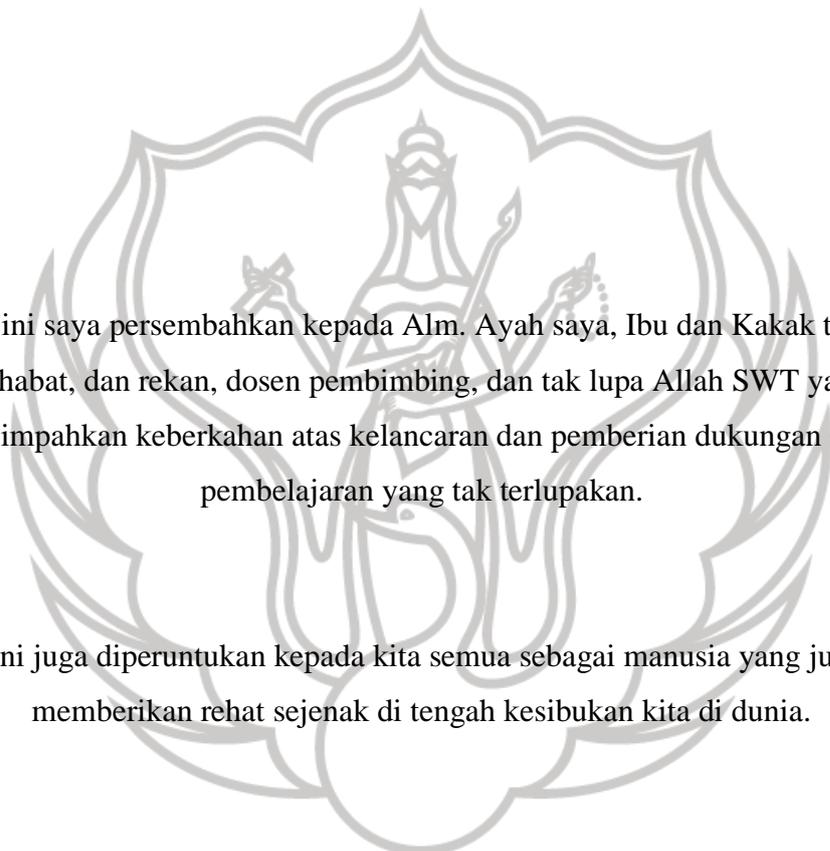
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini saya persembahkan kepada Alm. Ayah saya, Ibu dan Kakak tercinta, serta sahabat, dan rekan, dosen pembimbing, dan tak lupa Allah SWT yang telah melimpahkan keberkahan atas kelancaran dan pemberian dukungan serta pembelajaran yang tak terlupakan.

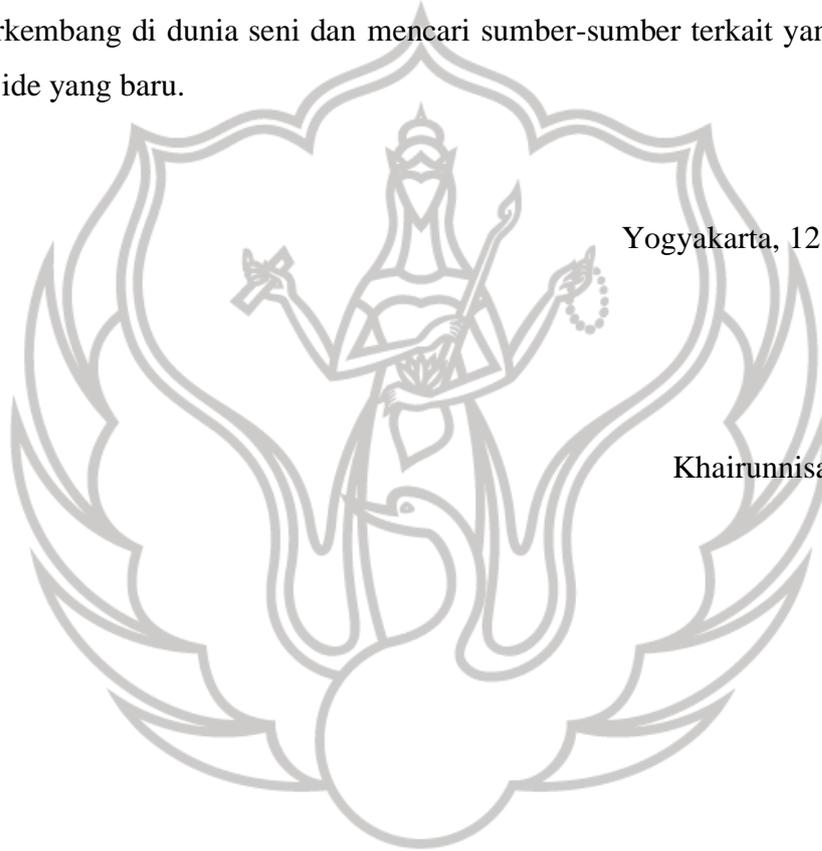
Karya ini juga diperuntukan kepada kita semua sebagai manusia yang juga perlu memberikan rehat sejenak di tengah kesibukan kita di dunia.

MOTTO



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini sebenar-benarnya ditulis dan disusun oleh penulis sendiri. Karya Tugas Akhir ini belum pernah diajukan oleh orang lain dalam sepengetahuan saya. Karya Tugas Akhir ini merupakan hasil eksplorasi pribadi yang terinspirasi dari sebuah instalasi interaktif yang berkembang di dunia seni dan mencari sumber-sumber terkait yang disusun menjadi ide yang baru.



Yogyakarta, 12 Juni 2024

Khairunnisa Salsabila

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kuasa, karunia, rahmat dan belas kasihan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Instalasi Interaktif Tekstil Sebagai *Media Art Healing*” dengan tepat waktu dengan

Laporan Tugas Akhir ini berjudul “Instalasi Tekstil Sebagai *Media Art Healing*” disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan program S-1 Jurusan Kriya, Program Studi Kriya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun orang-orang yang berperan besar dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini yang tertulis di bawah ini. Maka dari itu penulis perlu menuliskan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Indonesia.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A, Ketua Jurusan Kriya Program Studi S-1 Kriya Seni yang ikut serta membantu dan memberi banyak masukan dalam penuntasan karya ini.
4. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran, kritik, masukan serta dukungan saat pengerjaan Tugas Akhir Penciptaan ini.
5. Drs. Otok Herum Marwoto, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran, serta memberikan semangat saat penulisan laporan Tugas Akhir Penciptaan.
6. Dr. Yulriawan, M.Hum., Dosen *Cognate*/Penguji Ahli pada ujian tugas akhir.
7. Serta dosen lain seperti, Bu Wulan, Bu Dyah, dan dosen lainnya yang telah memberikan banyak masukan dalam pengkaryaan ini. Tak lupa juga semua dosen-dosen Kriya, yang telah mengampu dan membimbing penulis hingga memiliki bekal ilmu yang banyak agar bisa mengerjakan Tugas Akhir Penciptaan.
8. Semua *Staff-staff* kantor Kriya yang telah berbaik hati dan ramah dalam membantu administrasi serta lainnya dan tak lupa bantuan oleh Pak Sumadi

secara teknis selama pengerjaan di studio tekstil maupun kampus dan memberikan semangat kepada penulis.

9. Alm. Ayah saya yang selalu mendoakan, membantu, mendukung, dan mendanai pendidikan saya hingga akhir hayatnya. Serta Ibu saya yang sangat berharga selalu mendoakan, membantu saya, dan mendukung saya secara tindakan maupun batin begitupun juga dengan Kakak saya.
10. Rekan perjuangan serta pihak kolaborator musik saya Fauzy Bima Prakosa memberi banyak bantuan hingga pendanaan selama menyelesaikan tugas ini.
11. Rekan pengkaryaan saya Intan Putri Martvitasari yang selalu gigih dan tulus untuk mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini
12. Sahabat dan Mahasiswa Seni Rupa ITB; Raina Andi Luthfia, yang selalu memberikan semangat dan *sharing* ilmu maupun pengalaman di bidang kesenian serta teman CROOM lainnya.
13. Teman dekat perkuliahan Vania, Rhaina, dan Ranum yang memberi semangat serta bantuan lainnya dalam menyelesaikan tugas ini serta teman-teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
14. Pihak pameran interaktif seperti OurCheType serta Luma Roots yang telah memberikan *sharing* dan ilmu bermanfaat dalam proses penelitian karya

Pada pembuatan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengucapkan permohonan maaf sebesar besarnya. Penulis juga sangat terbuka menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sekalian. Dengan segenap hati, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca sekalian, dan masyarakat.

Yogyakarta, 12 Juni 2024

Khairunnisa Salsabila

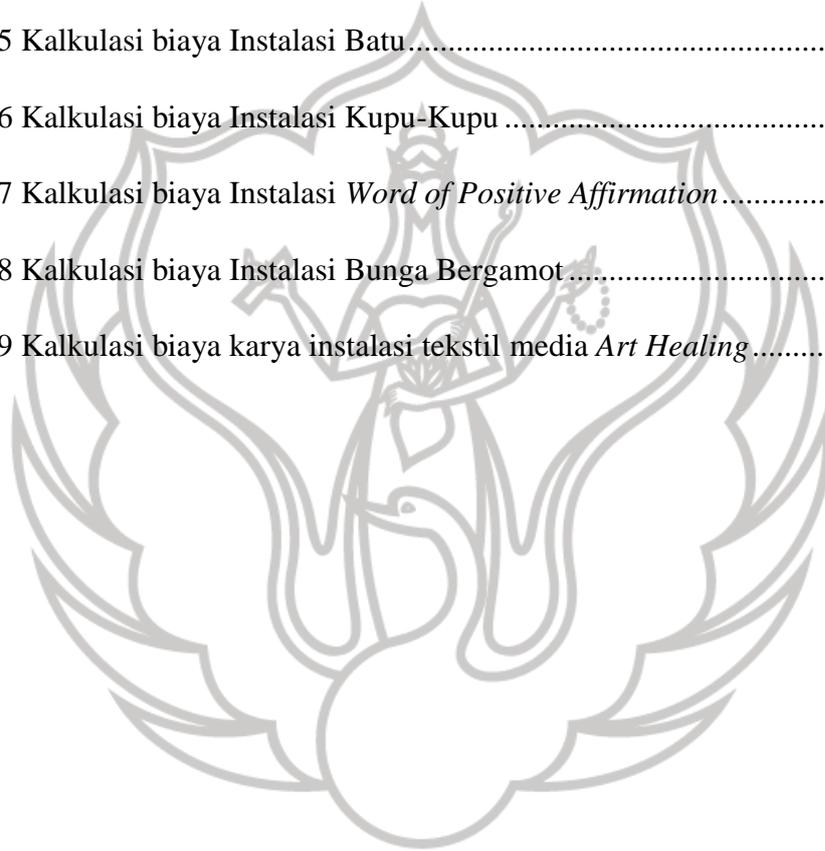
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI.....	xvii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	12
A. Sumber Penciptaan	12
B. Landasan Teori.....	19
BAB III PROSES PENCIPTAAN	24
A. Data Acuan	24

B. Analisis Data Acuan	30
C. Rancangan Karya	32
D. Proses Perwujudan	35
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	63
BAB IV TINJAUAN KARYA	67
A. Tinjauan Umum	67
B. Tinjauan Khusus	68
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR LAMAN	80
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bahan Utama.....	38
Tabel 3.2 Bahan Pendukung	39
Tabel 3.3 Alat.....	41
Tabel 3.4 Kalkulasi biaya Instalasi Air Terjun dan Muara	65
Tabel 3.5 Kalkulasi biaya Instalasi Batu.....	65
Tabel 3.6 Kalkulasi biaya Instalasi Kupu-Kupu	65
Tabel 3.7 Kalkulasi biaya Instalasi <i>Word of Positive Affirmation</i>	66
Tabel 3.8 Kalkulasi biaya Instalasi Bunga Bergamot.....	66
Tabel 3.9 Kalkulasi biaya karya instalasi tekstil media <i>Art Healing</i>	67



DAFTAR GAMBAR

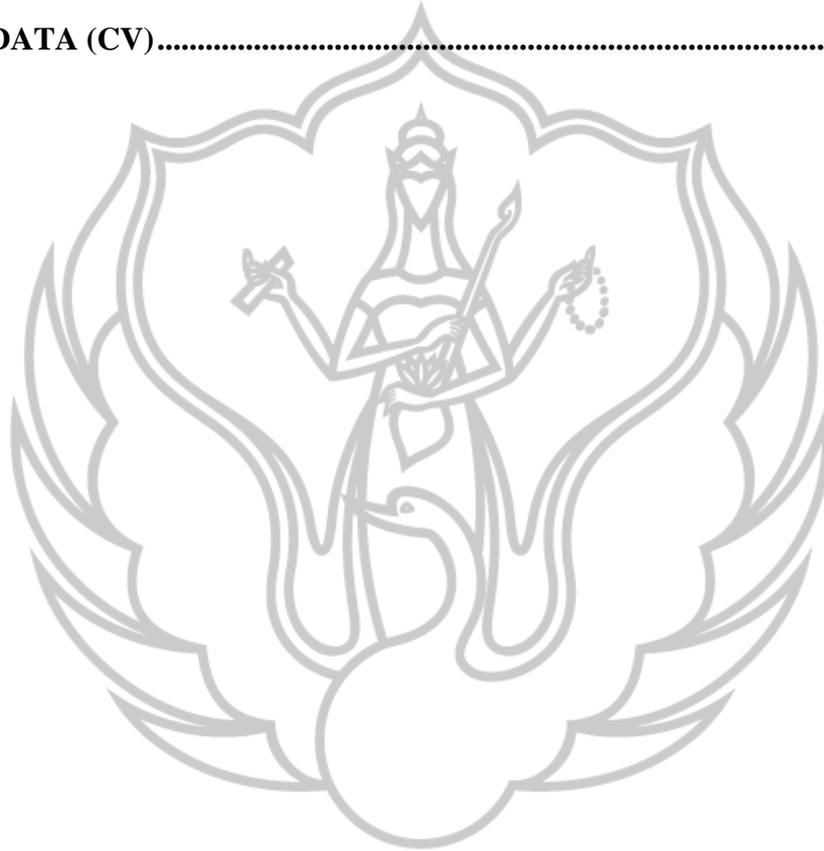
Gambar 1.1 Bagan Metode Penciptaan Karya	11
Gambar 2.1. Art Therapy	12
Gambar 2.2. Art Therapy	13
Gambar 2.3 Air Terjun.....	14
Gambar 2.4 Bunga Bergamot.....	16
Gambar 2.5 Kupu-kupu.....	17
Gambar 2.6 Kata-kata dalam Pameran Instalasi	19
Gambar 3.1 Instalasi “Art Healing Playground” oleh Ganara Art Space	25
Gambar 3.2 Instalasi Interaktif “ <i>Ourchetype 1.0</i> ” oleh Tuju Semesta dan Motion Beast.....	25
Gambar 3.3 Instalasi Interaktif “ <i>Luma Roots: Manusia</i> ”	25
Gambar 3.4 Stage Perform New Jeans – OMG at Inkigayo 20230115	26
Gambar 3.5 Stage Perform New Jeans – OMG at Inkigayo 20230115	26
Gambar 3.6 Detail Bunga Liar Bergamot	27
Gambar 3.7 <i>Giant Flower</i>	27
Gambar 3.8 Kupu-kupu Hijau.....	28
Gambar 3.9 Kupu-kupu dalam Batik	28
Gambar 3.10 Batik	28
Gambar 3.11 Batik Eksperimen dengan Waterglass Padat	29
Gambar 3.12 Tekstil Pecahan Seribu	29
Gambar 3.17 Rancangan Sketsa Konsep Karya ‘ <i>Feel Your Feeling</i> ’	35
Gambar 3.18 Rancangan Sketsa Konsep Karya ‘ <i>Express Your Feeling</i> ’	35
Gambar 3.19 Rancangan Sketsa Konsep Karya ‘ <i>Relax Your Feeling</i> ’	36

Gambar 3.20 Rancangan Sketsa Konsep Karya ‘ <i>Relax Your Feeling</i> ’	35
Gambar 3.21 Sketsa dan Konstruksi Bunga Bergamot.....	36
Gambar 3.22 Sketsa Motif Kupu-Kupu	37
Gambar 3.23 Sketsa Motif <i>The seed</i>	37
Gambar 3.24 Proses Penyiapan Kain Instalasi Air Terjun dan Muara	48
Gambar 3.25 Pembuatan Pola Malam Lekukan Air Terjun dan Muara	48
Gambar 3.26 Pemberian <i>Waterglass Gel</i>	49
Gambar 3.27 Proses Pengeringan dan Pewarnaan	49
Gambar 3.28 Proses Pemberian <i>Waterglass</i> dan Pengeringan.....	50
Gambar 3.29 Proses Pengeloran	50
Gambar 3.30 Proses Pencucian dan Pengeringan	51
Gambar 3.31 Proses Persiapan Kain Instalasi Batu	51
Gambar 3.32 Proses Memberikan Parafin	51
Gambar 3.33 Proses pembentukan kain seperti batu	52
Gambar 3.34 Proses Pewarnaan dan Pengeringan	52
Gambar 3.35 Proses Pengeloran dan Pengeringan.....	53
Gambar 3.36 Proses Pembuatan Kayu Penyangga	53
Gambar 3.37 Proses Pemasangan Kawat Pada Penyangga.....	53
Gambar 3.38 Proses Kain Dibentangkan Diatas Kerangka Batu.....	54
Gambar 3.39 Proses menyatukan antara kain air terjun dan muara dengan kain batu.....	54
Gambar 3.40 Proses Pembuatan Sketsa Kupu-Kupu	55
Gambar 3.41 Proses Penggambaran Sketsa Kupu-Kupu Diatas Kain	55
Gambar 3.42 Proses mencanting.....	55

Gambar 3.43 Proses Pewarnaan Kupu-Kupu.....	56
Gambar 3.44 proses pemotongan instalasi kupu-kupu	56
Gambar 3.45 proses pembuatan pola dengan kawat	56
Gambar 3.46 proses penggabungan kawat dengan pola kupu-kupu.....	57
Gambar 3.47 Proses sketsa kata-kata afirmasi pada kain	57
Gambar 3.48 Proses membuat instalasi Word of Positive Affirmation	58
Gambar 3.49 Proses pewarnaan dan hasil pewarnaan instalasi Word of Positive Affirmation	58
Gambar 3.50 Proses pemberian Waterglass gel dan Pengeringan	58
Gambar 3.51 Proses Pengeloran dan Pengeringan.....	59
Gambar 3.52 Proses Persiapan Kain Instalasi Bunga Bergamot.....	59
Gambar 3.53 Proses Pembuatan Pola Kelopak dan Pewarnaan.....	60
Gambar 3.54 Proses Pemotongan pola dan pemberian kawat kelopak bunga...	60
Gambar 3.55 Proses Pembuatan Daun	61
Gambar 3.56 Proses pelilitan kain untuk tangkai bunga.....	61
Gambar 3.57 Proses pembuatan bunga bagian bawah	61
Gambar 3.58 Proses perancangan bunga	62
Gambar 3.59 Proses penggabungan instalasi bunga bergamot dengan instalasi batu.....	62
Gambar 3.60 Proses Penggabungan Karya instalasi tekstil media <i>Art Healing</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

A. POSTER PAMERAN	82
B. QR Code Katalog Karya.....	83
C. QR Code Code Video Proses dan dan Karya Penciptaan.....	83
D. SITUASI PAMERAN	83
E. BIODATA (CV).....	85



INTISARI

Karya Tugas Akhir ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap kejenuhan dan masalah mental dampak dari penggunaan media sosial yang berlebihan menyebabkan Kesehatan mental yang serius, terutama pada remaja. Topik ini menjadi inspirasi untuk membuat suatu inovasi di bidang tekstil dalam menciptakan media instalasi *Art Healing* yang memiliki fungsi mengedukasi dan membantu audiens mengekspresikan perasaan mereka untuk mencegah stres yang berkelanjutan.

Alam sebagai objek utama diwujudkan dalam karya 3D yang memang berkolerasi dengan penanganan *healing* itu sendiri. Proses ini menggunakan metode pendekatan penciptaan *Practice led Research* yang berisi bagaimana praktik kreatif dapat diintegrasikan dalam kerangka penelitian akademik, khususnya dalam bidang seni rupa dan kriya. Eksplorasi dan mendokumentasikan proses kreatif serta pengujian sampel sebagai bagian dari penelitian. Metode pendekatan Estetika yang berisi tentang Terapi Warna berkorelasi dengan emosi tiap warna dan kegunaannya, serta Teori Bentuk dari Riyan Hidayatullah dan Agung Kurniawan sebagai cernaan penglihatan artistik, serta Teori Pengungkapan agar audiens dapat menyalurkan perasaan melalui *art therapy* dalam instalasi 'Express Your Feeling' yang menunjukkan perasaan manusia melalui seni tekstil. Pendekatan Psikologi oleh Szulc diterapkan dengan terapi kultur dan elemen penunjang seperti "*visual art therapy*", "*light therapy*", dan "*music therapy*". Instalasi ini memiliki empat alur: 'Feel Your Feeling' untuk memahami perasaan audiens menggunakan kata afirmasi positif, 'Express Your Feeling' untuk mengekspresikan perasaan, 'Relax Your Feeling' untuk relaksasi dengan terapi visual, cahaya, dan musik, serta 'Affirmation Around You' untuk saling memotivasi dan memberikan kesan akhir yang baik serta elemen karya kata-kata afirmasi positif. Tujuan penulis adalah menciptakan suasana hati yang tenang dan positif bagi audiens. Penulis menguji sampel terhadap 7 *audience* dan menghasilkan bahwa setelah mengunjungi instalasi ini, perasaan mereka menjadi lebih tenang dan senang.

Kata Kunci : Instalasi, Tekstil, Interaktif, *Art Healing*.

ABSTRACT

This Final Project originates from the author's interest in the boredom and serious mental health issues resulting from excessive social media use, especially among teenagers. This topic inspired the creation of an innovation in the textile field to develop an Art Healing installation that functions to educate and help the audience express their feelings to prevent ongoing stress.

Nature, as the main object, is realized in a 3D artwork that correlates with the healing process itself. This process employs the Practice-led Research creation method, which integrates creative practice within an academic research framework, particularly in the fields of fine arts and crafts. It explores and documents the creative process and sample testing as part of the research. The aesthetic approach includes Color Therapy, which correlates with the emotions of each color and its usefulness, and the Form Theory by Riyan Hidayatullah and Agung Kurniawan as an artistic visual digest, as well as the Expression Theory, which enables the audience to channel their feelings through art therapy in the 'Express Your Feeling' installation, showcasing human emotions through textile art. Szulc's psychological approach is applied with cultural therapy and supporting elements such as "visual art therapy," "light therapy," and "music therapy."

This installation comprises four paths: 'Feel Your Feeling' to understand the audience's feelings using positive affirmation words, 'Express Your Feeling' to express feelings, 'Relax Your Feeling' for relaxation with visual, light, and music therapy, and 'Affirmation Around You' to motivate and provide a positive final impression with positive affirmation words. The author's goal is to create a calm and positive mood for the audience. The author tested samples on 7 audiences, and the results showed that after visiting this installation, their feelings became calmer and happier.

Keywords: Installation, Textile, Interactive, Art Healing.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Media sosial menjadi wadah untuk menjalin komunikasi dan konektivitas, selain itu media sosial juga menjadi akses informasi dan edukasi, wadah pemasaran dan bisnis, peningkatan kesadaran sosial, ataupun hiburan manusia. Menikmati konten hiburan akan meningkatkan hormon dopamin yang menjadi sumber kebahagiaan. Namun, terkadang bermain media sosial menjadi suatu rutinitas yang berlebihan. Terlalu menikmati dopamin yang berlebihan akan membuat kejenuhan, kecanduan dan permasalahan Kesehatan mental, dan permasalahan lainnya. Hal ini, Media sosial diasumsikan menjadi salah satu faktor penting dalam krisis kesehatan mental khususnya pada remaja / Gen-Z yang setiap harinya berinteraksi menggunakan social media. Mirisnya, tingkat permasalahan mental meningkat di kalangan Gen-Z. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 dari Kementerian Kesehatan menyebut 15,8% keluarga di Indonesia memiliki anggota penderita gangguan mental. Data tersebut juga memperlihatkan bahwa 9,8% remaja mengalami gangguan mental, dan 7 per 1.000 rumah tangga mempunyai anggota penderita skizofrenia atau gangguan psikosis. Sayangnya, sebagian besar justru menghindar untuk membicarakannya, dan lebih memilih menyembunyikan kondisi tersebut. Stres yang berlebihan dan dibiarkan terus menerus akan mengganggu produktifitas hingga menimbulkan gangguan jiwa yang serius dan membahayakan diri. hal seperti ini lebih sering terjadi pada kalangan remaja yang mana masa-masa sangat krusial karena merupakan penentuan keberhasilan seseorang di masa yang akan datang.

Upaya pencegahan stres memiliki keragaman cara, seperti jalan-jalan ke pusat pembelanjaan, atau pameran seni, atau bahkan lanskap luas penuh tumbuhan yang menghiasi kumpulan dedaunan rindang dan derasan air yang mengalir diantara bebatuan menjadi primadona masyarakat luas untuk istirahat sejenak dan melupakan hiruk-pikuk padatnya kegiatan dilalui menjadi manusia yang biasa mereka sebut '*healing*' atau dapat disebut juga '*self healing*' namun melupakan esensi kata healing yang sebenarnya. Kata '*healing*' berasal dari bahasa Inggris yang jika diartikan menurut kamus besar bahasa Inggris terjemahan Indonesia mengacu pada arti penyembuhan. Self-healing merupakan salah satu metode yang secara harfiah mengandung makna penyembuhan diri, diambil dari kata healing yang artinya sebagai "*a process of cure*": yakni proses penyembuhan atau pengobatan. Dengan hal ini, ada baiknya lebih mendalami dan menerapkan penanganan arti kata '*healing*' agar perasaan stres tidak berkelanjutan dalam upayanya. Salah satu upaya lainnya yang marak di dunia seni akhir-akhir ini adalah Art Healing. Art Healing dipercaya untuk menanggapi berbagai gangguan seperti kecemasan, depresi, kesepian, dan kekecewaan karena merupakan contoh dari salah satu metode penyembuhan penyakit psikis. (Sharma, 2021). Hal ini akan lebih menarik jika Art Healing dikombinasikan dengan alam yang menjadi wadah edukasi Kesehatan mental serta rekreasi.

Kekaryaan ini akan dibuat dengan bentuk instalasi interaktif, mengajak audience untuk turut menjalani perjalanan healing itu sendiri dengan melewati 4 destinasi. Destinasi '*Feel Your Feeling*', '*Express Your Feeling*', '*Relax Your Feeling*', '*Affirmation Around You*'. Hal ini bertujuan agar audience dapat lebih merasakan apa makna healing itu sendiri dalam permasalahan *mental health* nya dengan *treatment* khusus di setiap instalasinya. Bahan utama yang digunakan dalam instalasi ini adalah tekstil yang memiliki sifat lembut, fleksibel, dan kuat, membuat bahan ini dapat dibuat berbagai kebutuhan yang sangat cocok digunakan sebagai bahan instalasi karena dapat dibentuk, diwarnai yang

disesuaikan dengan psikologi warna lalu dikombinasikan dengan bahan apapun.

‘Feel Your Feelings’ hadir untuk menjadi ruang yang memahami perasaan dan kesulitan manusia. menghadirkan ruang merasa, pelepasan, ketenangan, afirmasi perasaan yang selama ini dihadapi menjadi manusia. memaknai langkah kelam dengan merespons alam yang begitu indah, menenangkan, menciptakan warna sejati setiap individu. Ditujukan untuk menjelajahi hati dengan perjalanan penuh warna yang melekat pada kain serta hiasan cahaya yang menyinari indahny perjalanan, menikmati sendu alunan musik terapi yang menenangkan ditujukan untuk mengurangi rasa stres menggunakan elemen-elemen musik relaksasi; dengan harapan menghasilkan suasana hati penuh ketenangan. Dengan dibuatnya pameran instalasi dengan isu *mental health / art healing* ini, harapannya dapat mengedukasi dan audience bisa mengungkapkan perasaan yang dialami karena perasaan yang tak tersampaikan dengan baik jika dibiarkan akan memberikan dampak perasaan stres.

B. Rumusan Penciptaan

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep instalasi tekstil diwujudkan ke dalam Instalasi Tekstil Interaktif Sebagai Media Art Healing?
2. Bagaimana proses penciptaan karya tekstil yang bertemakan *Art Healing* menjadi sebuah instalasi?
3. Bagaimana hasil penciptaan dari Instalasi Tekstil Interaktif Sebagai Media Art Healing?
4. Apakah pengaruh audience setelah mengunjungi instalasi?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan karya adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan konsep dan inovasi karya seni baru di bidang tekstil dalam wujud instalasi *Art Healing*.
2. Menjelaskan proses penciptaan dari pembuatan karya instalasi tekstil yang bertemakan *Art Healing*.
3. Menciptakan karya instalasi di bidang tekstil dalam wujud instalasi *Art Healing*.
4. Mengetahui pengaruh kondisi psikologis *audience* Instalasi Tekstil Interaktif Sebagai Media *Art Healing*.

Manfaat dari penciptaan karya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penciptaan
 - a. Mendapatkan ilmu dan eksplorasi pembuatan karya mahasiswa.
2. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Menginspirasi mahasiswa lain agar dapat mengembangkan konsep penciptaan sehingga lebih sempurna dan memberi banyak manfaat untuk penciptaan karya selanjutnya
3. Manfaat untuk masyarakat luas
 - a. Menjadi wadah rekreasi dan seni sekaligus memberikan edukasi pentingnya kesehatan mental di kalangan remaja serta memberi dampak positif kepada penderita serta melestarikan kesenian di bidang tekstil
 - b. Menginspirasi seniman untuk menciptakan karya yang inovatif dan dapat berdampak positif untuk banyak orang.

Manfaat Penciptaan:

1. Mempermudah jangkauan meditasi alam melalui karya
2. Memberikan dampak positif secara langsung bagi penderita *stress* ataupun depresi dengan metode *art healing*

3. Memberi inovasi Media pengembangan di dunia seni tekstil dengan pendekatan psikologi

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Pendekatan karya ini yakni pendekatan Estetika dan Teori Psikologi Seni dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pendekatan Estetika

Secara etimologis, istilah estetika berasal dari bahasa Yunani: Aistetika, yang berarti hal-hal yang dapat dirasakan dengan pancaindra, dan Aisthesis, yang berarti persepsi pancaindra (The Liang Gie, 1976:15). Penciptaan karya seni menggunakan pendekatan estetika dalam proses kreatifnya, serta dalam hasil akhirnya yang dapat dinikmati dengan pancaindra. Namun, pengertian umum dari estetika adalah cabang filsafat yang mempelajari tentang keindahan, Estetika diartikan sebagai cabang filsafat yang mempelajari atau berkaitan dengan keindahan dalam alam dan seni. Hal ini berkaitan dengan karya penulis yang merepresentasikan keindahan alam dalam seni tekstil.

Penulis memakai pendekatan dengan teori warna yang memuat unsur estetikanya, merepresentasikan emosi-emosi manusia seperti amarah, ketenangan, heal, damai, dan lain sebagainya. Selanjutnya teori bentuk yang difungsikan sebagai cernaan penglihatan artistik yang dapat dirasakan estetikanya dalam buku Estetika Seni karya Riyan Hidayatullah dan Agung Kurniawan (2016:11-13) serta dilengkapi dengan penjelasannya dari buku Bahari (2008: 64-66). Lalu Teori Pengungkapan agar audience dapat menyalurkan perasaan yang dihayati melalui *art therapy* pada instalasi bagian '*Express Your Feeling*' yang akan menunjukkan perasaan manusia melalui seni pada media tekstil. Hal ini berkaitan dengan psikologi dan seni yang dijelaskan pada pendekatan psikologi pada bagian selanjutnya.

b. Pendekatan Psikologi Seni (Art Therapy)

Kreasi seni sebagai ekspresi perasaan (keindahan) dimanfaatkan dalam psikologi sebagai terapi yang disebut Terapi Seni (Art therapy). Kegiatan-kegiatan seperti melukis dan menciptakan karya seni ternyata sangat membantu melancarkan komunikasi antara pribadi dan mengatasi hambatan emosional. Pendekatan psikologi seni yang penulis pakai, menggunakan buku edisi pertama buku "Culture Therapy" (Szulc 1988) yang diterbitkan oleh Karol Marcinkowski University of Medical Science di Poznan, Polandia pada tahun 1988 yang berisikan terapi kultur yang dapat menyoroti hubungan antara terapi karakter dan terapi seni dengan beberapa arti menghasilkan pendekatan tambahan yang perlu digunakan untuk penunjang psikologisnya. seperti menggunakan "terapi seni visual" atau "*visual art therapy*", "*light therapy*", "*music therapy*".

2. Metode Penciptaan

Metode kreatif adalah proses mewujudkan ide atau konsep ide untuk bekerja Metode penciptaan dalam pembuatan karya ini mengacu pada metode dari Husen Hendriyana yaitu Practice-led Reseach dengan menggunakan 4 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan imajinasi, dan tahap pengerjaan (Hendriyana, 2018:21-22). Berikut, tahapan yang dilakukan penulis dalam proses penciptaan:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, penulis menerapkan dua metode utama yaitu studi pustaka dan studi lapangan. Menurut Mestika Zed (2003), studi pustaka melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan data dari berbagai literatur, membaca secara

mendalam, mencatat informasi penting, serta mengolah bahan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Studi pustaka ini memungkinkan penulis untuk membangun dasar teoritis yang kuat dan mengidentifikasi berbagai perspektif serta temuan sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

Sementara itu, studi lapangan, sebagaimana dijelaskan oleh Bevan dan Sharon (2009), merupakan metode pembelajaran yang melibatkan pengumpulan data secara langsung di lapangan melalui berbagai teknik seperti pengamatan langsung, wawancara dengan narasumber, pencatatan, serta pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur. Metode ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan data empiris yang lebih kaya dan mendalam, yang tidak dapat diperoleh hanya dari studi pustaka. Penggunaan kedua metode ini secara bersamaan bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai instalasi interaktif *art healing* dan dampaknya terhadap penulis.

Dalam proses pengumpulan data, penulis mengandalkan berbagai sumber yang meliputi buku, jurnal akademik, e-jurnal, serta wawancara langsung dengan pemilik instalasi. Wawancara ini berfokus pada mendapatkan wawasan tentang konsep, tujuan, dan implementasi instalasi *art healing*, serta berbagai aspek teknis dan artistik yang terkait. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber ini kemudian dianalisis dan disintesis untuk membentuk fondasi yang solid bagi pengembangan ide konsep instalasi.

Setelah semua data dan informasi terkumpul, penulis mengintegrasikan berbagai elemen dari persiapan ini untuk merumuskan ide konsep instalasi beserta alur wahananya. Proses ini mencakup pembuatan sketsa awal, perencanaan desain, serta penentuan elemen-elemen interaktif yang akan

digunakan dalam instalasi. Dengan demikian, penulis mampu menciptakan konsep instalasi yang tidak hanya estetik tetapi juga memberikan pengalaman yang mendalam dan bermakna bagi audiens. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan instalasi *art healing* yang dihasilkan dapat memberikan efek positif, baik dari segi estetika maupun psikologis, kepada pengunjung.

b. Tahap Mengimajinasi

Pada tahap ini, penulis mentransformasikan imajinasi yang telah ada dalam pikiran menjadi sketsa yang detail, menggambarkan berbagai bentuk karya seni dan alur instalasi yang akan digunakan. Proses kreatif ini mencakup eksperimen dengan berbagai teknik pembuatan tekstil seperti batik, pewarnaan, motif, dan tekstur, serta pemilihan material yang akan digunakan, termasuk kain, pewarna, dan alat-alat pembatik. Lebih dari sekadar menciptakan desain batik, penulis juga berupaya menggabungkan elemen-elemen lain yang dapat memperkaya pengalaman seni tersebut. Karya instalasi ini diintegrasikan dengan instrumen musik untuk menambah dimensi auditori, pencahayaan khusus untuk menciptakan suasana visual yang mendukung, serta aroma terapi yang memberikan sentuhan sensorik tambahan. Kombinasi ini bertujuan untuk menciptakan sebuah karya seni yang tidak hanya mengedepankan keindahan visual, tetapi juga memberikan pengalaman multisensori yang menyeluruh.

Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan karya eksplorasi batik dan material lainnya tidak hanya memenuhi aspek estetika, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa efek psikologis yang positif bagi audiens, diharapkan dapat merasakan kenyamanan, relaksasi, dan mungkin juga refleksi pribadi melalui interaksi dengan karya seni yang dipamerkan. Pendekatan yang menggabungkan seni tradisional dengan

elemen modern ini menciptakan inovasi yang berpotensi membuka perspektif baru dalam dunia seni tekstil dan instalasi.

c. Tahap Pengembangan Imajinasi

Tahap ini bertujuan untuk menyempurnakan konsep melalui evaluasi dan peningkatan imajinasi konkret yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada tahap ini, penulis mengembangkan imajinasi dengan menciptakan beberapa sketsa karya yang akan diwujudkan dalam bentuk instalasi. Setiap instalasi dirancang untuk mengikuti alur yang telah ditentukan berdasarkan data yang dikumpulkan pada tahap sebelumnya, memastikan bahwa konsep-konsep yang telah disusun dapat direalisasikan secara nyata.

Proses pembuatan sketsa ini mencakup eksplorasi berbagai ide dan bentuk, yang kemudian dituangkan ke dalam beberapa desain awal. Setiap sketsa tidak hanya menggambarkan bentuk visual dari instalasi, tetapi juga mencakup rincian mengenai material yang akan digunakan, teknik yang akan diterapkan, serta elemen-elemen interaktif yang akan disertakan. Setelah sketsa-sketsa tersebut selesai dibuat, penulis kemudian membawa karya-karya ini untuk dievaluasi oleh dosen pembimbing. Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan yang konstruktif, mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan, serta memastikan bahwa konsep yang diusulkan dapat menghasilkan karya instalasi yang berkualitas tinggi. Dosen pembimbing memberikan panduan dan saran berdasarkan keahlian dan pengalaman mereka, membantu penulis untuk menyempurnakan ide-ide dan mengatasi tantangan-tantangan yang mungkin muncul selama proses pengembangan. Dengan mengikuti proses evaluasi ini, penulis dapat memastikan bahwa setiap instalasi yang dihasilkan tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga memenuhi standar akademik dan artistik yang tinggi. Tahap ini sangat penting

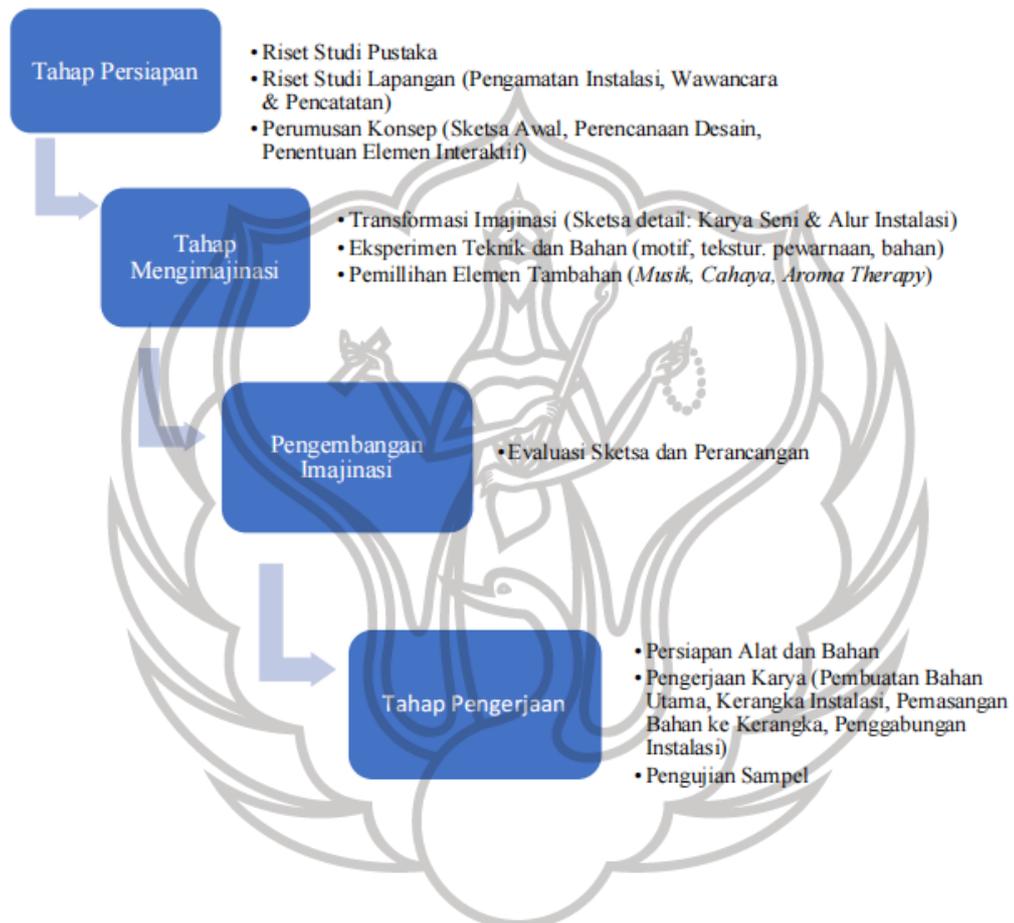
dalam memastikan bahwa hasil akhir dari proyek ini adalah karya instalasi yang matang, inovatif, dan memiliki dampak yang signifikan bagi audiens. Melalui kombinasi antara imajinasi yang ditingkatkan dan evaluasi yang mendalam, penulis diharapkan dapat menciptakan karya-karya yang bernilai tinggi dan memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang seni instalasi.

d. Tahap Pengerjaan

Tahap ini merupakan langkah dalam proses pembuatan karya seni yang didasarkan pada keputusan-keputusan desain yang diambil dari sebuah konsep. Setelah melalui proses evaluasi oleh dosen pembimbing, pada tahap ini, penulis mulai menyiapkan berbagai bahan dan alat yang diperlukan untuk mengerjakan karya yang akan dibuat. Persiapan ini meliputi pemilihan material yang tepat, pengadaan alat-alat yang diperlukan, dan perencanaan detail mengenai proses pembuatan. Setelah semua bahan dan alat tersedia, dilakukan proses pengerjaan dan perwujudan karya secara bertahap sesuai dengan desain yang telah dipersiapkan sebelumnya. Proses ini melibatkan berbagai teknik dan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan karya serta modifikasi atau penyesuaian terhadap desain awal sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi selama pengerjaan. Selanjutnya, karya yang telah selesai dikerjakan akan disatukan menjadi sebuah instalasi utuh. Penggabungan instalasi ini melibatkan penempatan dan penataan setiap komponen karya sesuai dengan alur yang telah dirancang sebelumnya. Selama proses ini, penulis memastikan bahwa setiap elemen karya terintegrasi dengan baik sehingga menciptakan sebuah kesatuan yang harmonis dan memenuhi visi artistik yang diinginkan. Tahap ini merupakan fase penting dalam proses pembuatan karya seni dimana konsep yang telah dirumuskan akan diwujudkan menjadi karya nyata melalui

pemilihan bahan, proses pengerjaan, dan penggabungan instalasi yang teliti lalu pengujian sampel.

Bagan Metode Penciptaan



Gambar 2.1: Bagan Metode Penciptaan Karya
(sumber: Dokumentasi Pribadi)